EQUITY
Vol. 25, No.1, 2022, 53-60
DOI: 10.34209/equ.v25i1.2733
P-ISSN 0216-8545 | E-ISSN 2684-9739

Diunggah : Maret 2021
Diterima : April 2021
Dipublikasi : Agustus 2022

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PASAR SAHAM DI INDONESIA

Prasetyo Hadi [1], Lidya Primta Surbakti [2]*, Nurmatias [3]
[1] prasetyohadi@upnvj.ac.id, [2] lidyaprimtasurbakti@gmail.com,
[3]nurmatias@upnvj.ac.id
[1,2,3]Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia
*Penulis Korespondensi

Abstrak

Covid-19 secara global lebih menggoncangkan ekonomi jika dibandingkan dengan the Great Financial Crisis pada 2007–2008. Hal ini dibuktikan dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia mengalami penurunan harga saham yang sangat signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Covid-19 terhadap financial market di Indonesia. Menggunakan Pooled data dan STATA 13 digunakan untuk menganalisis data. Sampel penelitian ini adalah 44 IHSG harian dengan 9 sektor di Bursa Effek Indonesia untuk masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dikarenakan Covid-19 ini dimulai 20 Maret 2020 sampai 29 Mei 2020. IHSG untuk semua sektor di BEI yang digunakan untuk mengukur financial market di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa makin tinggi Covid-19 maka semakin tinggi harga saham pada sektor agribisnis, sektor industri kimia dasar, sektor industri lainnya, sektor barang konsumsi, sektor sedangkan untuk sektor perdagangan tidak ada pengaruhnya. Untuk sektor properti dan sektor keuangan semakin tinggi Covid-19 semakin rendah harga saham. Investor mungkin dapat menggunakan temuan ini untuk memahami peran penting dari peningkatan Covid-19 di Indonesia.

Kata Kunci: Covid-19*; Financial Market;* Bursa Efek Indonesia

Abstract

Covid-19 has shaken the economy more globally than the Great Financial Crisis of 2007–2008. This is evidenced by the composite stock price index (JCI) on the Indonesian stock exchange which experienced a very significant decline in stock prices. The purpose of this study was to determine the effect of Covid-19 on the financial market in Indonesia. Using Pooled data and STATA 13 was used to analyze the data. The sample of this research is 44 daily JCI with 9 sectors on the Indonesia Stock Exchange for the period of large-scale social restrictions (PSBB) due to Covid-19 starting from March 20, 2020 to May 29, 2020. The JCI for all sectors on the IDX is used to measure the financial market in Indonesia. Indonesia. This study found that the higher the Covid-19, the higher the stock price in the agribusiness sector, the basic chemical industry sector, other industrial sectors, the consumer goods sector, while for the trade sector there was no effect. For the property sector and the financial sector, the higher Covid-19, the lower the stock price. Investors may be able to use these findings to understand the important role of the rise in Covid-19 in Indonesia.

Keywords*: Covid-19; Financial Markets; Indonesia Stock Exchange*

Mengutip ini sebagai: Hadi, P., Surbakti, L.P., & Nurmatias. 2022. Dampak Covid-19 terhadap Pasar Saham di Indonesia. *Equity,* 25(1), 53-60. doi.org/10.34209/equ.v25i1.2733

PENDAHULUAN

Covid-19 baru - baru ini telah berdampak pada semua pasar keuangan di seluruh dunia pada khususnya tren harga saham turun secara signifikan dan terus menerus. Di antara keuangan pasar yang mengalami situasi ini adalah The Dow dan S&P dari Amerika Serikat Amerika. Daily FT (2020), mendukung fakta yang menyatakan bahwa, "Dow Jones, dan S&P keduanya memperhitungkan harga saham dari berbagai perusahaan di AS telah turun lebih dari 20%". Bukti dunia lain dari dampak pasar keuangan di seluruh dunia adalah dari Nikkei yang berdagang dengan Bursa Efek Tokyo. Tren harga pasar Nikkei juga mengalami volatilitas harga saham dan sebagian besar tren penurunan sepanjang sejak adanya Covid-19 dan menjadi pandemi keseluruh dunia.

Demikian pula, Nikkei, yang memperhitungkan harga saham perusahaan di Bursa Efek Tokyo juga turun secara signifikan dalam beberapa hari terakhir. Dunia yang mengalami penutupan pasar keuangan dapat turun secara signifikan dari harga saham karena pandemi Covid-19. Dengan pandemi Covid-19 ini telah mengambil keuangan pasar ke arah perdagangan yang berbeda yang akhirnya akan berdampak pada dunia ekonomi (Burhanuddin & Abdi, 2020). Secara khusus, bursa efek Colombo terkadang memiliki penutupan bisnis dan harga saham jatuh dalam dampak yang berarti. Detik finance (2020) menyatakan bahwa indeks harga saham gabungan (IHSG) saham di bursa efek Indonesia mengalami penurunan harga yang sangat signifikan.

Beberapa emiten pada emiten unggulan seperti PT H.M. Sampoerna, PT Astra International Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk juga mengalami penurunan harga saham. Penurunan IHSG ini juga sejalan dengan beberapa bursa utama di Asia. Seperti Shanghai Composite turun 0,31, Hang Seng turun 0,99%, dan Strait Times turun 2,21%. Berlawanan dengan pasar keuangan dunia lain yang berbeda, literatur mengungkapkan bahwa Pasar keuangan Cina tetap kuat dan stabil pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Xinhuan (2020) menegaskan bahwa, "pasar keuangan Tiongkok tetap secara umum stabil dibandingkan dengan pasar luar negeri meskipun penyebaran Covid-19. Dengan demikian penelitian ini meneliti "*Impact* Covid-19 terhadap *Financial Market* di Bursa Efek Indonesia".

TINJAUAN PUSTAKA

Berbagai organisasi dan platform internasional moneter telah memperingatkan bahwa Covid-19 baru - baru ini akan memiliki dampak serius pada ekonomi global dan mungkin juga efeknya akan melampaui krisis ekonomi dunia 2007-2008. World Economic Forum (2020) menegaskan bahwa, "Secara global, guncangan virus *Corona* akan lebih parah bahkan dibandingkan krisis keuangan hebat pada 2007–2008". Bukti literatur mengungkapkan bahwa Covid-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap Pasar keuangan di seluruh dunia. Indikator dampak Covid-19 terhadap pasar keuangan telah disaksikan di berbagai pasar keuangan di dunia, Ini khususnya AS ke Dow dan S&P tren tingkat perdagangan turun secara signifikan untuk menanggapi situasi Covid-19 di Amerika dan dunia

pada umumnya. Trading Economics (2020) menjelaskan secara rinci bahwa, Dow dan S&P telah mengalami penurunan satu hari terbesar mereka sejak 1987". Anggota parlemen di Washington terus bekerja untuk penyelamatan ekonomi akibat dampak serius Covid-19.

Pakar ekonomi menganalisis bahwa Covid-19 akan berdampak pada kesejahteraan sosial dan ekonomi pada umumnya, terutama untuk perdagangan saham, bisnis umum dalam hal impor dan ekspor, produksi dan harga bahan bakar (Shambaugh, 2020). Untuk mendukung masalah ini, sangat penting tindakan yang diambil untuk membatasi penyebaran pandemi karena akan memiliki dampak terbesar bagi kesejahteraan dan ekonomi yang lebih luas lagi. Literatur mengidentifikasi hasil respon pasar keuangan dengan yang terbaru pandemi Covid-19. Para ahli mengungkapkan bahwa pasar keuangan cepat menanggapi Covid-19 karena pengaruh informasi dari internet mengenai pandemi sehingga penyebaran informasi cepat terjadi ke seluruh dunia. Dampak ini akan mengarah pada resesi dunia, terutama mengenai bagaimana respon pasar keuangan terhadap Covid-19. Ramelli dan Wagner (2020) dengan jelas menegaskan bahwa menunjukkan bahwa pasar cukup cepat menanggapi kekhawatiran tentang kemungkinan konsekuensi ekonomi dari virus corona. Baret et al. (2020) telah secara rinci membahas dampak Covid-19 terhadap pasar modal. Baret et al. (2020) berpendapat bahwa Covid-19 miliki efek signifikan terhadap pasar keuangan karena dunia dengan jatuhnya harga saham, minyak, ekuitas dan obligasi di seluruh dunia. Ini adalah bukti bahwa Covid -19 telah secara serius mendorong ke arah yang berbeda untuk pasar keuangan dan tanggapan atas investasi. Jim (2020) mengidentifikasi sejauh mana perusahaan dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

Berlawanan dengan kondisi pasar keuangan negara lain hasil penelitian mengungkapkan bahwa pasar keuangan Cina tetap kuat dan stabil pada saat pandemi Covid-19. Xin Hua (2020) melaporkan pasar keuangan di Tiongkok secara umum tetap stabil dibandingkan dengan pasar luar negeri lain meskipun penyebaran Covid-19 terjadi di Cina. Covid-19 telah menimbulkan kekhawatiran serius dan ketidakpastian dalam keuangan dan investasi, karena hasil dari pasar keuangan dunia menggambarkan bahwa harga saham turun secara signifikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah 9 sektor perusahaan yang ada di BEI. Periode penelitian ini adalah mulai masa PSBB pertama di Indonesia dimulai 20 Maret 2020 sampai 29 Mei 2020 atau selama 44 hari kerja dengan menggunakan pooled data. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji regresi sederhana dengan 9 sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan STATA 13. Adapun *financial market* diukur dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) setiap sektor di BEI dan Covid-19 diukur dengan jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 di Indonesia perhari. Sektor yang di observasi oleh peneliti adalah: sektor Agribisnis (AGRII), Pertambangan (Mining), Industri Kimia Dasar (BASUCIND), Industri lainnya (MISCIND), Properti

(PROPERTY), barang konsumsi (CONSUMER), Infrastruktur (INFRASTUR), Keuangan (FINANCE) dan sektor Perdagang (TRADE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji kelayakan data yang disebut juga uji *blue* dilakukan dengan menggunakan STATA 13 dengan hasil sebagai berikut: untuk normalitas semua variabel adalah normal hal ini dilihat dari nilai *skewness* yang kurang dari 3 dan nilai kurtosis kurang dari 10. Begitu juga untuk multikolinearitas data ini bebas dari multikolinearitas hal ini ditunjukkan bahwa VIF kurang dari 10. Demikian juga uji heteroskedastisitas dan autokorelasi menyatakan bahwa model semua bebas dari heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
MP_AGRI	44	950,1341	42,38884	819,63	1012,487
MP_MINING	44	1210,28	44,72939	1062,266	1263,406
MP_BASUCIND	44	662,7371	61,70015	507,36	761,662
MP_MISCIND	44	729,7802	39,164	637,141	858,396
MP_CONSUMER	44	1731,704	114,737	1385,511	1889,131
MP_PROPERTY	44	318,6008	16,12438	286,841	349,33
MP_INFRASTUR	44	837,4583	45,66045	688,97	915,674
MP_FINANCE	44	938,9826	46,08297	846,752	1027,843
MP_TRADE	44	591,0217	12,95309	549,739	609,116
Covid-19	44	9178,136	7318,238	369	25216

Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

Tabel 1 menunjukkan banyaknya orang yang terinfeksi Covid-19 di Indonesia dengan rata- rata 9178 orang setiap hari dengan tingkat terendah 369 orang dan tingkat terinfeksi Covid-19 tertinggi sebanyak 25.216 orang per hari, hal ini menunjukkan bahwa tingkat peningkatan terinfeksi Covid-19 peningkatan tinggi hal ini ditunjukkan dengan standard deviasi yang sangat tinggi sebesar 7318. *Market value* yang digambarkan dari Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 9 sektor perusahaan yang *listed* di BEI selama 44 hari kerja sektor properti yang memiliki harga saham gabungan rata-rata yang paling rendah yaitu sebesar 318-rupiah jika dibandingkan dengan sektor- sektor yang lainnya. Dari Tabel 1 menunjukkan sektor agribisnis yang mempunyai nilai rata-rata IHSG yang tertinggi yaitu sebesar 950 rupiah.

Tabel 2. Hasil Regresi

No	Sektor	Coef.	t	P>t
1	MP_AGRI	0,0018854	2,23	0,031**
2	MP_MINING	0,0030784	3,78	0,000***
3	MP_BASUCIND	0,0055724	5,99	0,000***
4	MP_MISCIND	0,0030364	3,39	0,002**
5	MP_CONSUMER	0,0115203	7,02	0,000***
6	MP_PROPERTY	-0,0006299	-2,30	0,026**
7	MP_INFRASTUR	0,0039164	5,23	0,000***
8	MP_FINANCE	-0,0029288	-2,76	0,009**
9	MP_TRADE	0,0004373	1,65	0,106

Dimana: *, **, *** adalah p-value < 0,10, 0,05, 0,01, berturut-turut.
Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

Penelitian ini menguji dampak Covid-19 terhadap *financial market* untuk sembilan sektor perusahaan yang *listed* di Bursa Indonesia. Dari Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dampak Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial market* untuk sektor agribisnis di BEI dengan tingkat signifikan 0,031. Dengan kata lain bahwa kenaikan jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 dapat meningkatkan indeks harga saham gabungan untuk sektor agribisnis. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Junaedi dan Salistia (2020) dan Nurmasari (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh kasus Covid-19 terhadap perubahan *financial market*.

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dampak Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial market* untuk sektor pertambangan di BEI dengan tingkat signifikan 0,000 ini menunjukkan lebih kecil dari 0.05 dengan demikian maka dampak Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial market* di BEI. Dengan kata lain, dengan kenaikan Covid-19 di Indonesia dapat meningkatkan indeks harga saham gabungan (IHSG) untuk sektor Pertambangan. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Junaedi dan Salistia (2020) yang menyatakan dampak Covid-19 dapat meningkatkan IHSG di Bursa Indonesia.

Dari Tabel 2 hasil regresi menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap *financial market* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial market* untuk sektor industri kimia dasar di BEI dengan tingkat signifikan 0,00. Untuk sektor industri dasar lainnya dari tabel 2 juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif antara dampak Covid-19 dengan indeks harga saham gabungan untuk sektor industry lainnya dengan tingkat signifikan 0.00. Hasil dari tabel 2 juga menunjukkan pengaruh antara dampak Covid-19 dan harga saham positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000. Dan dari tabel yang sama untuk sektor barang konsumsi ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara dampak Covid-19 terhadap harga saham, dengan tingkat signifikan 0.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan peningkatan dampak Covid-19 di Indonesia dapat meningkatkan harga saham di masa PSBB pertama pada sektor sektor industri kimia dasar, sektor industri lainnya, sektor infrastruktur dan sektor barang konsumsi. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian dari Joyce et al. (2020) dan Junaedi dan Salistia (2020) yang menyatakan terdapat dampak Covid-19 terhadap harga saham

gabungan. Dan untuk sektor barang konsumsi ditemukan bahwa kenaikan Covid-19 sangat kuat memengaruhi IHSG, hal ini dapat dilihat dengan *R-squared* sebesar 53% dan nilai ini menunjukkan nilai *R-squared* yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor yang lain.

Penelitian ini menemukan dari tabel 2 di atas bahwa *impact* Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial market* untuk sektor properti di BEI dengan tingkat signifikan 0.02. Dengan demikian semakin tinggi Covid-19 di Indonesia semakin rendah *financial market* sektor properti. Dengan kata lain tingginya Covid-19 semakin rendah IHSG pada sektor properti pada masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pertama. Selain itu, tabel 2 di atas juga menunjukkan bahwa *impact* Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial market* untuk sektor infrastruktur yang *listed* di BEI dengan tingkat signifikan 0,00. Dengan demikian semakin meningkatnya Covid-19 di Indonesia maka semakin tinggi indeks harga saham gabungan (IHSG) pada sektor infrastruktur di Indonesia. Untuk sektor keuangan menunjukkan bahwa Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial market* dengan tingkat signifikan 0,00. Dengan demikian semakin tinggi Covid-19 di Indonesia semakin rendah *financial market* di perusahaan- perusahaan di sektor keuangan. Tabel 2 menunjukkan bahwa ditemukan *impact* Covid-19 tidak berpengaruh terhadap *financial market* untuk sektor perdagangan di BEI. Dengan demikian bahwa dengan meningkatnya Covid-19 di Indonesia maka tidak berpengaruh terhadap *financial market* pada sektor perdagangan dimasa PSBB pertama. Penelitian ini didukung oleh Xinhuan (2020) yang menemukan bahwa peningkatan Covid-19 tidak memengaruhi pasar keuangan di Cina.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui analisis regresi dengan menggunakan Pooled data dan data diolah dengan STATA 13 dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Covid-19 di Indonesia dimasa PSBB pertama maka semakin tinggi *financial market* untuk sektor agribisnis, sektor industri kimia dasar, sektor industri lainnya, sektor barang konsumsi, sektor. Penelitian ini juga menemukan untuk sektor propertI, sektor keuangan nilai *financial market* sektor tersebut turun dengan tingginya Covid-19 di Indonesia. Sedangkan untuk sektor perdagangan tidak terdapat pengaruh covid terhadap *market value* pada sektor tersebut di masa PSBB pertama. Untuk sektor barang konsumsi dengan adanya Covid-19 maka *financial market* perusahaan sektor tersebut mengalami peningkatan yang paling besar jika dibandingkan dengan beberapa sektor yang lain.

Keterbatasan

Keterbatasan Penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti dampak Covid-19 terhadap *financial market* untuk masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tahap pertama dan penelitian ini hanya mengukur *financial market* hanya dari harga saham.

Saran

Saran dari penelitian ini untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pada periode masa PSBB kedua, ketiga dan selanjutnya dan dapat membandingkan pengaruh Covid-19 terhadap harga saham pada masa PSBB tersebut, serta dapat mengukur *financial market* dengan pengukuran lain seperti *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). Krisis, Ancaman Global, Ekonomi Dampak, Dari, 17, 710–718.

Baret. S, Celner. A, O'Reilly. M, & Shilling. M, (2020). Covid - 19 Potential Implications for The Banking and Capital Markets Sector. Maintaining Business and Operational Resilience. Deloitte Insights.

Daily FT, (2020). Covid - 19: The Economic Impact Simplified. Thursday, March 2020.

Hair Jr, J. F., Wolfinbarger, M., Money, A. H., Samouel, P., & Page, M. J. (2015). Essentials of business research methods. Routledge.

Imam Gozali., 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, Universitas Diponegoro, Semarang.

Jim. D.L, (2020). How Is Covid - 19 Af ecting Your Financial Statements. Forbes.

Joyce, M. A., Lasaosa, A., Stevens, I., & Tong, M. (2020). The financial market impact of quantitative easing in the United Kingdom. *26th issue (September 2011) of the International Journal of Central Banking*.

Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia : Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG). Al Kharaj, 2(1), 1–30.

Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid - 19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). Jurnal Sekuritas, 3(1), 230–236.

Ramelli. S, 7 Wagner. A, (2020). What the Stock Market Tells Us About the Consequences of Covid - 19. VOX CEPR Policy Portal. Research Based Policy Analysis and Commentary from Leading Economics.

Segal. S, & Gerstel. D, (2020). The Global Economic Impacts of Covid - 19. Centre for Strategic & International Studies.

Shambaugh. J, (2020). Covid - 19 And the US Economy; FAQ On The Economic Impact & Policy Response. Brookings.

Trading Economics, (2020). China Shanghai Composite Stock Markets Index 1990-2020 Data/ 2021-2022 Forecast.

Trading Economics, (2020). Dow Jones Industrial Average 1896-2020 Data/ 2021-2022 Forecast.

World Economic Forum, (2020) World Economic Forum, (2020). The IMF Explains The Economic Lessons From China's Fight Against CoronaVirus. IMF Blog.

Xin hua, (2020). China Financial Market Remains Stable Amid Covid - 19 Impact. China Daily- Hong Kong.

Halaman ini sengaja dikosongkan
untuk kepentingan penggenapan halaman